

**LAPORAN PELAKSANAAN  
SOSIALISASI RENCANA REHABILITASI  
DAN REKONSTRUKSI  
PASCABENCANA  
KECAMATAN ARUT SELATAN**



**BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT  
2019**

Nama Kegiatan : Perencanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Nama Sub Kegiatan/Acara : Sosialisasi Rencana Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Dasar Pelaksanaan Kegiatan :

1. DPA-SKPD BPBD Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2019 No 900/24/II/DPA-SKPD/2019
2. Nota Pertimbangan No : 937/07/BPBD/IV.3/2019 tentang Persetujuan pelaksanaan kegiatan
3. SK Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kotawaringin Barat nomor : 360/12/BPBD/IV.3/III/2019 tentang Panitia Pelaksana Sosialisasi Rencana Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi tahun 2019

Sasaran : Perangkat Kelurahan/Desa, Perwakilan RT Terdampak, perwakilan dunia usaha seKecamatan Arut Selatan

Maksud dan Tujuan :

1. Penyampaian program dan kegiatan di Dinas Teknis untuk mengatasi Bencana dan merupakan program pengurangan risiko bencana
2. Penerimaan aspirasi dari Kelurahan/Desa dan perwakilan warga terdampak Banjir di Kecamatan Arut Selatan
3. Penyampaian aturan penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang menjadi wewenang BPBD Kabupaten Kotawaringin Barat

Target : Matrik tugas dan peran setiap sektor dalam penanggulangan pascabencana Banjir di Kecamatan Arut Selatan  
Pemahaman Tugas dan Fungsi  
Jumlah Peserta 50 Orang perwakilan daerah rawan banjir

Output (Hasil) : Jumlah Peserta 50 Orang  
Eksternal BPBD 35 Orang  
Internal BPBD 15 Orang

Outcome (Manfaat) :

Input (Alokasi Dana/Pagu Anggaran) : Rp. 23.487.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

**1. Jumlah Tamu Undangan :**

- a. Peserta sosialisasi : 50 Orang
- b. Panitia : 6 orang
- c. Peserta Internal BPBD : 10 Orang
- d. Narasumber : 5 orang

**2. Peserta yang Hadir**

- Acara Pembukaan : 65 orang
- Acara Inti Sosialisasi : 50 orang

**3. Sambutan menghadirkan :**

- a. Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Kotawaringin Barat
- b. Camat Arut Selatan
- c. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kotawaringin Barat diwakili oleh Sekretaris BPBD Kabupaten Kotawaringin Barat

**4. Narasumber**

Narasumber berasal dari :

- 1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat
- 2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Sumberdaya Pengairan
- 3. Dinas Lingkungan Hidup Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
- 4. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Bidang Sarana Prasarana dan Penyuluhan
- 5. BAPPEDA Kobar Bidang Sarana Prasarana

**5. Materi yang disampaikan Narasumber**

- a. BPBD Kobar  
Prosedur dan Isi dari Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi
- b. Dinas PU PR  
Program dan Kegiatan Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Arut Selatan
- c. Dinas Lingkungan Hidup  
Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dalam Penanggulangan Banjir di Kecamatan Arut Selatan
- d. Dinas TPHP  
Program Perlindungan Petani
- e. BAPPEDA  
Program dan Visi Misi Pembangunan Kabupaten

## 6. Tanya Jawab/Diskusi

Terdapat 7 tanggapan atas materi yang disampaikan, yaitu :

- 1) H. Zulkarnain Tokoh Masyarakat Kampung Baru, menyampaikan :
  - Posisi Kelurahan Baru (Kampung Baru) yang menjadi perlintasan 3 sungai, yang menyebabkan menjadi tampungan air dari kelurahan yang berposisi di atasnya
  - Terdapat 6 saluran air yang bermuara di Kelurahan Baru sebelum bermuara ke Sungai Arut, dan keseluruhan saluran tersebut seharusnya terkoneksi dengan baik.
  - Cukup sulit untuk mengerahkan warga untuk gotong royong, namun jika ulur dana seperti ini dimungkinkan
  - Bermohon untuk Kampung baru dapat diberi ekskavator mini agar dapat bekerja mandiri membenahi merapikan dan menangani keadaan darurat saat banjir, karena jika hanya sosialisasi dan himbauan hasilnya nol
- 2) Sekretaris Kelurahan Baru, Muliadi menyampaikan :
  - Banjir di Kelurahan Baru adalah banjir kiriman, dan karena daya tampung yang tidak baik, maka itulah terjadi banjir
  - Pengelolaan air menjadi poin penting di Kelurahan Baru mengingat kondisi air dari Kelurahan Sidorejo dan Madurejo bermuara di Sungai Tembaga Kelurahan Baru
  - Usulan untuk pelebaran saluran dan pembenahan saluran yang ditutup serta penempatan box culvert
- 3) Lurah Raja, Rangga Lesmana menyampaikan :
  - Cara penanganan di Kelurahan Raja untuk pembenahan drainase dengan merangkul pendanaan dari para pelaku usaha
  - Sk Lurah untuk Penanggulangan Bencana di Kelurahan Raja telah dibuat dan dilaksanakan bersama
  - Forum penanganan bencana di kelurahan sudah mampu mendanai kegiatan penanganan bencana. Saat ini 70% permasalahan drainase sudah ditangani dengan baik, sehingga titik banjir di Kelurahan Raja hanya tersisa 30% dari tahun-tahun sebelumnya.
- 4) Lurah Mendawai, Zulhadi
  - Mohon untuk dapat dilaksanakan sosialisasikan asuransi pertanian kepada para kelompok tani
  - Masyarakat seharusnya mandiri, tidak perlu bergantung selalu pada pemerintah sehingga dapat memelihara saluran drainase sekitar lingkungannya dengan baik
  - **Di Kelurahan Mendawai Rt.21 telah diujicobakan model keramba dalam parit** untuk memelihara ikan, sehingga dengan begitu, parit-parit yang ada di depan rumah warga dapat dipelihara dan dijaga dengan baik. Dengan adanya usaha ekonomi dimaksud maka sifat tanggungjawab akan muncul lebih baik. Harapan ke depan program ini dapat menjadi program percontohan bagi tempat lain.
- 5) Kepala Desa Tanjung Putri, Dedi Harianto
  - Dimohon kepada Dinas PU PR untuk meneruskan proyek peningkatan kualitas jalan sehingga jalan mampu dilewati warga, tidak rusak, becek dan digenangi air.

- Permohonan untuk pembentukan tanggul sebagai pengaman jalan, sehingga jalan dapat digunakan dalam segala musim, bukan hanya saat kemarau
  - Karena di Tanjung Putri kondisi semakbelukar cukup tinggi, maka agak sulit untuk melakukan gotong royong, sehingga dimohon utk meminjamkan alat berat ke Desa sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan pembersihan dan pembenahan saluran drainase.
- 6) Almansyah, Ketua RT.19 Kelurahan Baru
- Menyampaikan bahwa RT nya merupakan area langganan banjir bersama dengan RT. 22.
  - Saat ini (13 Juni) Rumah terdampak di RT. 19 sebanyak 3 rumah sedangkan RT.22 sebanyak 18 rumah, biasanya jika hujan sehari-hari, maka jumlah rumah dan KK terdampak menjadi bertambah
  - Yang diherankan warga adalah Dinas PU sering memutus pekerjaan-pekerjaan di tengah jalan.
- 7) Said M. Noor, Kelurahan Madurejo
- Usulan warga dari waktu ke waktu sudah disesuaikan dengan kebutuhan, sayangnya muatan politis dan proyek-proyek di pemerintahan ditentukan oleh para wakil rakyat, sehingga dihasilkan program yang kurang sinergis dengan keinginan masyarakat.
  - Dimohon kepada bapak dewan yang terhormat untuk benar-benar dapat mengabdikan apa yang menjadi usulan warga.

*Tanggapan tambahan :*

- a. Sekretaris Kelurahan Baru :
- Beberapa usulan yang disampaikan ke Dinas teknis (Dinas PU PR) sampai saat ini (saat pelaksanaan sosialisasi) belum direalisasikan
  - Mohon kiranya dilihat dan dikunjungi oleh para pejabat untuk korban banjir di wilayahnya
- b. Lurah Mendawai
- Wilayah Bamban ujung (wilayah jembatan) sedang dalam proses menjadi destinasi wisata kota terbaru, dengan adanya normalisasi sungai dan pembangunan jembatan sebagai objek foto.
- c. H. Zulkarnain
- Mohon untuk siring/pengaman pinggir sungai yang dikerjakan Dinas PU PR menggunakan Cor Beton, bukan hanya batu, sehingga lebih fungsional dan bernilai estatis
  - Mohon diperiksa dan diatasi untuk 2 rumah yang terendam/tenggelam dengan posisi di sebelah gedung PKK Kelurahan Baru
  - Asuransi pertanian, sementara ini yg diketahui (sebagai ketua KTNA) baru pada lahan pertanian padi/sawah, belum pada lahan kebun-palawija.

## 7. Simpulan

Berdasarkan hasil Diskusi dan Tukar Pendapat :

- a. Seluruh pihak siap mendukung program-program pemulihan wilayah pascabencana di Kecamatan Arut Selatan
- b. Sebagai koordinator Kunci BPBD Kotawaringin Barat diharapkan selalu mampu menjadi penggerak dan koordinator maupun fasilitator dalam penanganan bencana, baik darurat maupun pasca
- c. Sebagai penggerak teknis dan dukungan sektoral, pemilik sumberdaya material Dinas PU PR diharapkan dapat melakukan eksekusi semua usulan dan saran dari level bawah. Dinas-Dinas lain juga tetap dalam fungsinya untuk mendukung keseluruhan perbaikan, dan menjadi lebih *'aware* dalam masalah bencana
- d. Rehabilitasi dan Rekonstruksi pascabencana menjadi tanggung jawab bersama sehingga pemahaman peran dan fungsi lintas instansi dapat bermanfaat langsung.

## 8. Dokumentasi Foto Kegiatan

### Registrasi Peserta



### Pembukaan dan Sambutan



## Paparan Materi



## Diskusi dan Tanya Jawab



9. Penutup

Berdasarkan hasil kuisioner peserta menyatakan :

1. Waktu penyampaian materi kurang, karena padatnya instansi yang menjadi narasumber
2. Perlu dilanjutkan menjadi kegiatan Tahunan
3. Perlu dibentuk forum diskusi bencana dan diskusi dibuat secara terjadwal sehingga dapat menjadi agenda triwulan kegiatan

Demikian Laporan ini dibuat sebagai bahan tindak lanjut dan perbaikan proses pelaksanaan sosialisasi lainnya.

Kepala Bidang  
Rehabilitasi dan Rekonstruksi

**ALDRIN, SP**  
NIP. 19690807 199803 1 005